

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

16 April 2024

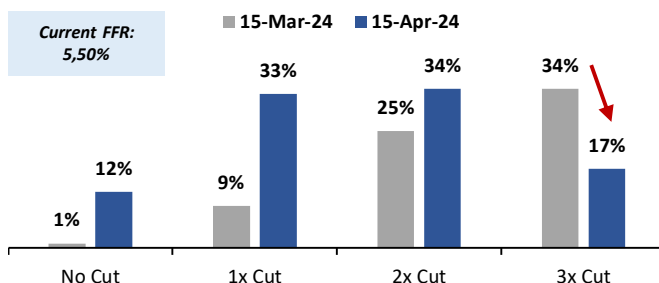
## The Unwanted Surprise

Meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah pasca serangan Iran terhadap Israel mengakibatkan terjadinya rotasi ke *safe haven asset* sehingga USD menguat ke kisaran 106,00. Namun, ditengah rotasi tersebut, *yield US Treasury* justru naik signifikan akibat tingginya ekspektasi suku bunga *higher for longer*. Bagaimana dampaknya terhadap pergerakan IDR dan *yield obligasi pemerintah Indonesia*?

### Key Highlights:

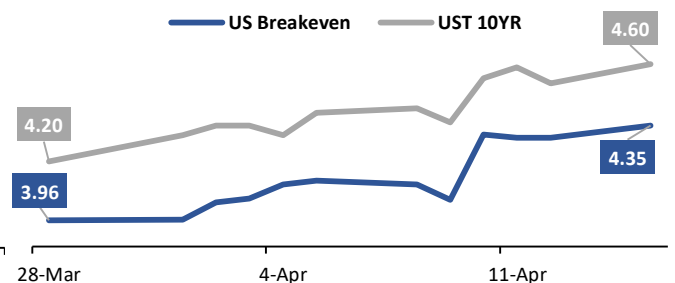
- Middle East Tension.** Pada 13 April 2024, Iran melakukan serangan terhadap Israel dengan meluncurkan sekitar 300 *drone* dan rudal. Serangan ini merupakan balasan atas pengeboman kedutaan besar Iran di Damaskus, Siria oleh Israel pada 1 April 2024 yang menewaskan setidaknya 7 pejabat termasuk komandan tertinggi Iran. Hal ini meningkatkan kekhawatiran pelaku pasar mengenai meluasnya tensi geopolitik apabila terjadi serangan balasan dan memicu sentimen *risk off* global sehingga harga emas menyentuh *all-time high* di level USD 2.384/t.oz per 15 April 2024. Ditambah lagi, adanya potensi gangguan *supply* minyak dari kawasan Timur Tengah mendorong kenaikan harga minyak Brent dari kisaran USD 87,00/barel menjadi USD 90,10/barel per 15 April 2024.
- Resilient US Economy.** Beberapa rilis data ekonomi bulan Maret 2024 mengindikasikan kuatnya perekonomian AS. Dari sisi ketenagakerjaan, *nonfarm payrolls* naik melampaui ekspektasi sebesar 303.000 sementara *unemployment rate* kembali turun ke 3,80%. Di sisi lain, *retail sales* yang merupakan indikator konsumsi tumbuh 0,70% MoM. Inflasi juga kembali meningkat dimana CPI naik 3,50% YoY (*exp.* 3,40% YoY; *prev.* 3,20% YoY) dan PPI naik 2,10% YoY (*exp.* 2,20% YoY; *prev.* 1,60% YoY). Ditambah lagi, eskalasi tensi geopolitik turut berisiko mengakibatkan tekanan inflasi dari kenaikan harga komoditas. Ekspektasi pelaku pasar mengenai pemangkasan suku bunga sebanyak 3x (75 bps) di bulan lalu kini menjadi hanya 2x (50 bps) untuk tahun 2024 (**Exhibit 1**).
- Stronger USD, But Higher UST Yield.** Meningkatnya tensi geopolitik di kawasan Timur Tengah turut mendorong penguatan USD hingga menembus level 106,21 per 15 April 2024, tertinggi sejak November 2023. Namun, ditengah terjadinya rotasi ke *safe haven asset*, *yield UST 10YR* justru naik signifikan hingga menembus level 4,60% per 15 April 2024. Kenaikan *yield* utamanya disebabkan oleh meningkatnya ekspektasi suku bunga *higher for longer* ditengah meningkatnya ekspektasi inflasi dalam 1 tahun ke depan yang direpresentasikan oleh *US breakeven inflation 1YR* (**Exhibit 2**).

Exhibit 1: Fed's Rate Cut Probability FY2024



Source: CME Fed Watch Tools (15 April 2024)

Exhibit 2: US Breakeven 1YR vs. UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (15 April 2024)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

16 April 2024

## Bagaimana Dampaknya Terhadap IDR dan *Yield* Obligasi Pemerintah Indonesia?

- **IDR & BI Rate.** Penguatan USD serta terbatasnya *inflow* asing ke pasar finansial Indonesia ditengah sentimen *risk off global* mendorong pelemahan IDR hingga menembus level 16.100 per 15 April 2024. Dalam sepekan, IDR menjadi salah satu mata uang di Asia yang melemah paling signifikan terhadap USD setelah KRW. Ke depannya, intervensi langsung BI serta optimalisasi instrumen SRBI & SVBI akan menjadi kunci penting untuk menjaga stabilitas IDR. Namun, BI juga berpotensi kembali menaikkan suku bunga apabila pelemahan IDR berlangsung terlalu cepat dan signifikan.
- **Indonesia Bond Market.** Kenaikan *yield* UST yang sangat signifikan berpotensi memicu kenaikan *yield* INDON dan FR. Berbeda dengan INDON yang pergerakannya cenderung mengikuti UST, beberapa faktor internal seperti peningkatan inflasi Indonesia, pelemahan IDR, serta potensi kenaikan suku bunga BI dapat turut menjadi katalis negatif bagi FR. Adanya instrumen SRBI dengan *yield* yang setara dengan FR tenor 15-20 tahun juga dapat membatasi penurunan *yield* FR. Ke depannya, pergerakan *yield* FR akan bergantung pada intervensi BI di pasar obligasi serta tingginya permintaan dari investor domestik.

### Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat signifikan 1,99% ke level 106,21 per 15 April 2024. Rilis data ketenagakerjaan AS yang solid, CPI dan PPI AS yang kembali naik di Maret 2024, serta tensi geopolitik yang meningkat di Timur Tengah pasca serangan rudal Iran ke Israel mendorong penguatan USD. Ditengah meningkatnya volatilitas global, IDR melemah hingga menembus level 16.100 di pasar *spot* per 15 April 2024 (USD/IDR berdasarkan data Bloomberg per 5 April 2024 berada di 15.845).
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* UST 10YR naik 18 bps dan ditutup di level 4,60% per 15 April 2024 sementara CDS 5YR Indonesia naik ke kisaran 76 bps. Ekspektasi pasar pelaku pasar mengenai pemangkasan suku bunga yang bergeser dari 3x *rate cut* (75 bps) menjadi hanya 2x *rate cut* (50 bps) ditengah kuatnya data ketenagakerjaan dan kenaikan inflasi AS memicu kenaikan *yield* UST. *Yield* INDON berpotensi turut mengalami kenaikan mengikuti kenaikan *yield* UST (*yield* INDON 10YR berdasarkan data Bloomberg per 5 April 2024 berada di 5,10%).
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Kenaikan *yield* UST, pelemahan IDR, serta *outflow* asing yang berlanjut di pasar obligasi Indonesia berpotensi turut memberikan tekanan terhadap *yield* FR (*yield* FR 10YR berdasarkan data Bloomberg per 5 April 2024 berada di 6,65%).
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -2,98%, S&P500 -2,70%, dan Nasdaq -2,27%. Sentimen *risk off* global serta sentimen negatif dari beberapa emiten (*net interest income* JP Morgan sedikit berada di bawah ekspektasi & Tesla mengumumkan rencana *layoff* sekitar 10% karyawan) mengakibatkan koreksi. Ditambah lagi, valuasi sektor teknologi yang sudah relatif tinggi turut menyebabkan aksi *profit taking* rentan terjadi.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Meningkatnya volatilitas global akibat tensi geopolitik yang memanas serta pelemahan IDR berpotensi membatasi *inflow* asing ke pasar saham Indonesia dan menjadi katalis negatif bagi IHSG (IHSG berdasarkan data Bloomberg per 5 April 2024 berada di 7.287).

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

16 April 2024

Per 15 April 2024

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)*	6.58	-	-	13.50
IndoGB 10Y (IDR)*	6.65	-	-	17.40
IndoGB 20Y (IDR)*	6.90	-	-	12.70
IndoGB 5Y (USD)*	5.00	-	-	42.50
IndoGB 10Y (USD)*	5.10	-	-	28.50
IndoGB 30Y (USD)*	5.43	-	-	40.70
US Treasury 5Y	4.62	6.15	18.95	77.28
US Treasury 10Y	4.60	7.98	18.16	72.23
US Treasury 30Y	4.72	8.73	16.68	68.85
Indo CDS (USD) 5Y	75.90	(1.01)	1.86	3.91

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	37,735.11	(0.65)	(2.98)	0.12
S&P 500	5,061.82	(1.20)	(2.70)	6.12
Nasdaq	15,885.02	(1.79)	(2.27)	5.82
FTSE 100 Index	7,965.53	(0.38)	0.28	3.00
Euro STOXX 600	505.93	0.13	(0.59)	5.62
SSE Composite Index	3,057.38	1.26	0.34	2.77
Nikkei 225	39,232.80	(0.74)	(0.29)	17.24
Hang Seng	16,600.46	(0.72)	(0.79)	(2.62)
Kospi	2,670.43	(0.42)	(1.74)	0.57
IDX Composite*	7,286.88	-	-	0.19
Indonesia (LQ45)*	963.73	-	-	(0.70)
Indonesia (IDXSMC)*	322.43	-	-	(0.58)

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	106.21	0.16	1.99	4.81
GBP/USD	1.2446	(0.05)	(1.65)	(2.24)
EUR/USD	1.0624	(0.18)	(2.16)	(3.76)
AUD/USD	0.6442	(0.39)	(2.45)	(5.43)
NZD/USD	0.5904	(0.66)	(2.12)	(6.57)
USD/JPY	154.28	0.69	1.62	9.39
USD/HKD	7.8288	(0.11)	(0.04)	0.22
USD/KRW	1,384.05	0.63	2.28	7.45
USD/CNY	7.2381	0.01	0.10	1.95
USD/SGD	1.3630	0.12	1.15	3.23
USD/IDR*	15,845.00	-	-	2.91

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial*	1,475.65	-	-	1.19
Consumer Non Cyclical*	715.36	-	-	(0.97)
Infrastructure*	1,600.91	-	-	1.97
Basic Material*	1,359.61	-	-	3.99
Energy*	2,155.81	-	-	2.62
Consumer Cyclical*	815.23	-	-	(0.75)
Technology*	3,513.14	-	-	(20.80)
Healthcare*	1,371.58	-	-	(0.33)
Property*	650.14	-	-	(8.97)
Industrial*	1,096.75	-	-	0.27
Transportation*	1,444.51	-	-	(9.80)

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	85.41	(0.29)	(1.18)	19.20
Brent Oil	90.10	(0.39)	(0.31)	16.95
Gold	2,383.34	1.66	1.89	15.53
Natural Gas	1.69	(4.46)	(8.30)	(32.74)
Coal	129.75	0.39	1.21	(11.37)
Nickel	17,671.34	0.24	(0.10)	7.52
Copper	437.90	2.83	2.41	12.56
CPO	4,405.00	(2.07)	(2.41)	20.29

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity* (as of 5-Apr-24)	(3.76)	(7.51)	(7.51)	19.27
Fixed Income* (as of 4-Apr-24)	(2.09)	(1.30)	(1.30)	(27.75)

\* Indonesia financial market data as of 5 April 2024 due to Eid al-Fitr holiday

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division






16 April 2024

## Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.119
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

\*\* Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

## Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Core Retail Sales March 2024 (MoM)	0,60%	0,50%	15-Apr-24
	Retail Sales March 2024 (MoM)	0,30%	0,40%	15-Apr-24
	Industrial Production March 2024 (MoM)	0,10%	0,40%	16-Apr-24
	Fed Chair Powell Speaks	-	-	17-Apr-24
	Industrial Production February 2024 (YoY)	-6,60%	-	15-Apr-24
 EU	Trade Balance February 2024	EUR 11,40 Bn	-	16-Apr-24
	Core CPI March 2024 (YoY)	3,10%	2,90%	17-Apr-24
	CPI March 2024 (YoY)	2,60%	2,40%	17-Apr-24
	Trade Balance March 2024	-JPY 379,40 Bn	-	17-Apr-24
 Japan	National Core CPI March 2024 (YoY)	2,80%	2,70%	19-Apr-24
	National CPI March 2024 (YoY)	2,80%	-	19-Apr-24
	GDP Q1-2024 (YoY)	5,20%	4,80%	16-Apr-24
 China	GDP Q1-2024 (QoQ)	1,00%	-	16-Apr-24
	Fixed Asset Investment March 2024 (YoY)	4,20%	4,00%	16-Apr-24
	Industrial Production March 2024 (YoY)	7,00%	5,40%	16-Apr-24
	Retail Sales March 2024 (YoY)	5,50%	5,10%	16-Apr-24
	Chinese Unemployment Rate March 2024	5,30%	5,20%	16-Apr-24
	Consumer Confidence March 2024	123,10	-	16-Apr-24
	Export Growth March 2024 (YoY)	-9,45%	-	16-Apr-24
 Indonesia	Import Growth March 2024 (YoY)	15,54%	-	16-Apr-24
	Trade Balance March 2024	USD 0,87 Bn	-	16-Apr-24
	Retail Sales February 2024 (YoY)	1,10%	-	17-Apr-24

\*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

16 April 2024

## Glossary

- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Higher for longer*: suku bunga ditahan tinggi dalam waktu yang lebih lama.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Nonfarm payrolls*: perubahan jumlah tenaga kerja Amerika Serikat di semua sektor dengan pengecualian pegawai pemerintah, pegawai rumah tangga, pegawai yang bekerja pada organisasi nirlaba, dan karyawan sektor pertanian.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Producer Price Index (PPI)*: indikator untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Retail sales*: indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen untuk berbelanja barang eceran.
- *Risk off sentiment*: kondisi ketika investor mengurangi eksposur risiko dalam portofolionya.
- *Safe haven asset*: aset rendah risiko.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: imbal hasil.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.